

BAB V

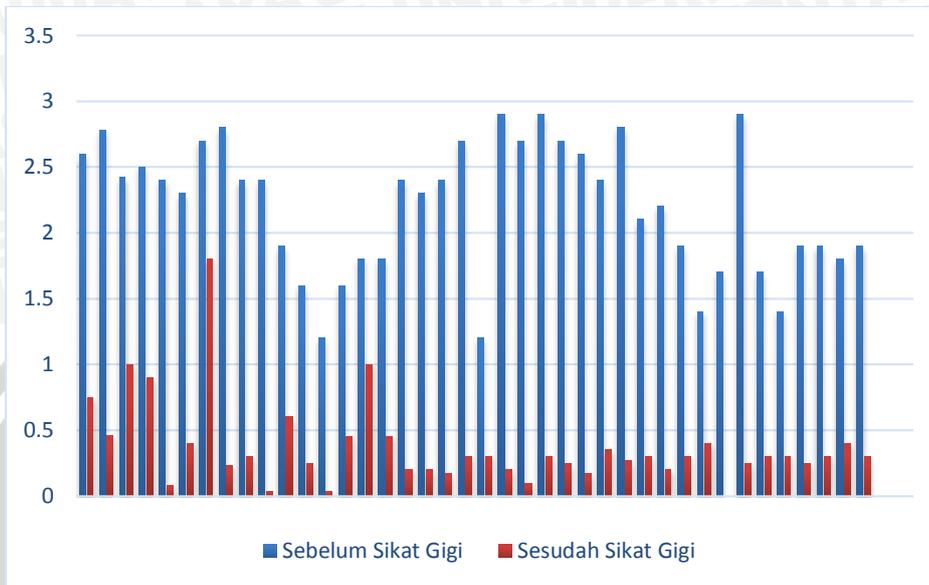
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian tentang perbedaan penggunaan sikat gigi ortodonti dan sikat gigi non-ortodonti dengan metode *Bass* terhadap akumulasi plak pemakai ortodonti cekat di PSPDG FKUB Malang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2014. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 40 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi. Mahasiswa dinilai secara objektif dengan dilakukan pengisian kuesioner dan pemeriksaan indeks plak. Pada penelitian ini penilaian indeks plak pertama dilakukan sebelum menyikat gigi dan penilaian indeks plak kedua dilakukan setelah menyikat gigi menggunakan sikat gigi ortodonti dan non-ortodonti dengan metode *Bass*. Pada penelitian pertama, sampel diinstruksikan untuk menyikat gigi menggunakan sikat gigi ortodonti, sedangkan pada penelitian kedua menggunakan sikat gigi non ortodonti. Jarak penelitian pertama dan kedua adalah 7 hari.

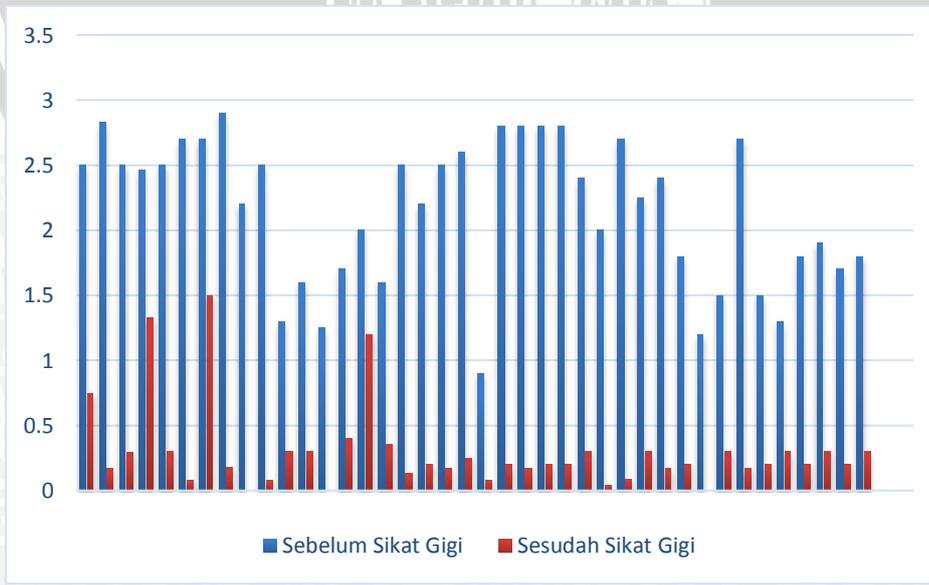


Gambar 5.1 Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Ortodonti



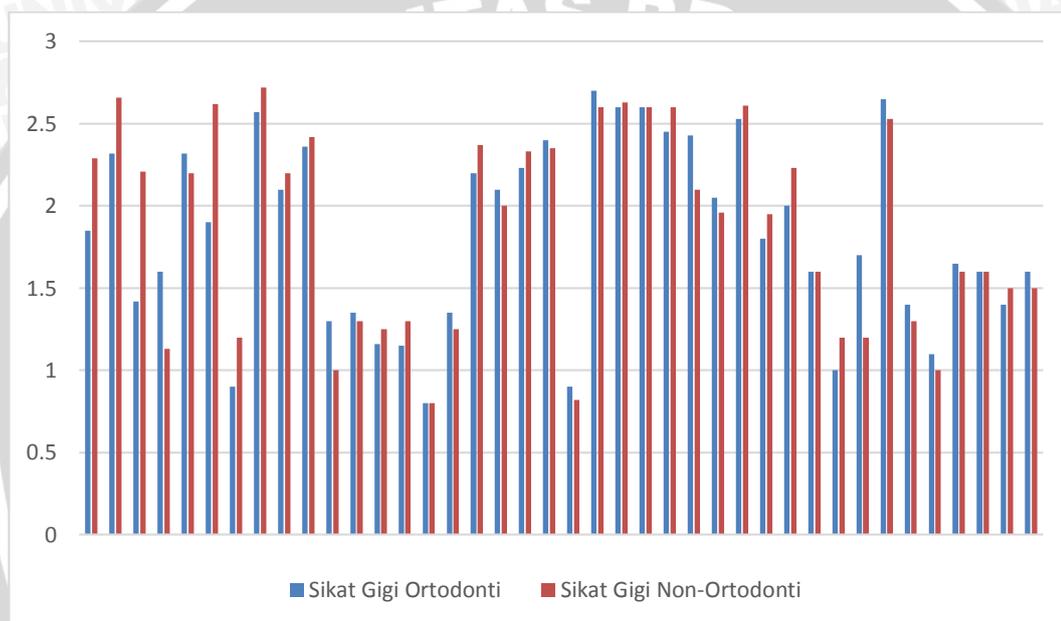
Dari gambar 5.1 diketahui bahwa semua mahasiswa mengalami penurunan indeks plak setelah menyikat gigi menggunakan sikat gigi ortodonti dengan metode *Bass*. Rata-rata penurunan indeks plak sebesar 1,83.

Gambar 5.2 Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Non-Ortodonti



Dari gambar 5.2 diketahui bahwa semua mahasiswa mengalami penurunan indeks plak setelah menyikat gigi menggunakan sikat gigi non-ortodonti dengan metode *Bass*. Rata-rata penurunan indeks plak sebesar 1,8.

Gambar 5.3 Perbedaan Nilai Rata-Rata Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Ortodonti dan Non-Ortodonti dengan Metode *Bass* pada Mahasiswa PSPDG FKUB Malang



Dari gambar 5.3 diketahui bahwa semua mahasiswa mengalami penurunan rata-rata indeks plak setelah menyikat gigi menggunakan sikat gigi ortodonti dan non-ortodonti dengan metode *Bass*. Rata-rata penurunan indeks plak setelah menyikat gigi menggunakan sikat gigi ortodonti sebesar 1,83. Sedangkan rata-rata penurunan indeks plak setelah menyikat gigi menggunakan sikat gigi non ortodonti sebesar 1,8.

5.2 Analisis Data

5.2.1 Uji Normalitas

Setelah dilakukan pengolahan data, maka dilakukan analisis data. Analisis data yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan tersebar mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji statistika parametrik dan sebaliknya jika data tidak normal maka menggunakan uji statistika non parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Ortodonti dengan Metode *Bass* Pada Pemakai Ortodonti Cekat di PSPDG FKUB Malang

Kelompok	<i>Asymp. Sig</i> (2-tailed)	Keterangan	Kesimpulan
Indeks plak sebelum sikat gigi	0,285	2 tailed > 0,05	Normal
Indeks plak sesudah sikat gigi	0,623	2 tailed > 0,05	Normal

Berdasarkan tabel 5.1 untuk nilai indeks plak sebelum sikat gigi didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,285 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk indeks plak sebelum sikat gigi berdistribusi normal. Untuk indeks plak sesudah sikat gigi didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,623 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk indeks plak sesudah sikat gigi berdistribusi normal. Oleh karena kedua kelompok berdistribusi normal, maka uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai

indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi ortodonti dengan metode *bass* pada pemakai ortodonti cekat di PSPDG FKUB Malang adalah menggunakan uji parametrik yaitu uji t berpasangan.

Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Non-Ortodonti dengan Metode Bass Pada Pemakai Ortodonti Cekat di PSPDG FKUB Malang

Kelompok	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Keterangan	Kesimpulan
Indeks plak sebelum sikat gigi	0,19	2 tailed > 0,05	Normal
Indeks plak sesudah sikat gigi	0,947	2 tailed > 0,05	Normal

Berdasarkan tabel 5.2 untuk nilai indeks plak sebelum sikat gigi didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,19 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk indeks plak sebelum sikat gigi berdistribusi normal. Untuk indeks plak sesudah sikat gigi didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,947 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk indeks plak sesudah sikat gigi berdistribusi normal. Oleh karena kedua kelompok berdistribusi normal, maka uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi non-ortodonti dengan metode *bass* pada pemakai ortodonti cekat di PSPDG FKUB Malang adalah menggunakan uji parametrik yaitu uji t berpasangan.

5.2.2 Uji T Berpasangan

5.2.2.1 Perbedaan Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Ortodonti dengan Metode Bass Pada Pemakai Ortodonti Cekat di PSPDG FKUB Malang

Berikut ini adalah hasil uji t berpasangan untuk mengetahui pengaruh menyikat gigi menggunakan sikat gigi ortodonti dengan metode Bass terhadap indeks plak pada mahasiswa pemakai ortodonti cekat di PSPDG FKUB Malang.

Tabel 5.3 Hasil Uji t Berpasangan untuk Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Ortodonti dengan Metode Bass Pada Pemakai Ortodonti Cekat di PSPDG FKUB Malang

Variabel	Signifikansi (2-tailed)/ p-value	Keterangan	Kesimpulan
Indeks plak	0,0000	2 tailed < 0.01	Signifikan

Berdasarkan tabel 5.3, nilai signifikansi atau *2-tailed* adalah 0 dimana signifikansi lebih kecil dari 0,01 untuk taraf signifikan sehingga dapat dikatakan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa menyikat gigi menggunakan sikat gigi ortodonti dengan metode *bass* memberi pengaruh yang signifikan terhadap nilai indeks plak sebelum sikat gigi dengan nilai indeks plak sesudah sikat gigi.

5.2.2.2 Perbedaan Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Non-Ortodonti dengan Metode Bass Pada Pemakai Ortodonti Cekat di PSPDG FKUB Malang

Berikut ini adalah hasil uji t berpasangan untuk mengetahui pengaruh menyikat gigi menggunakan sikat gigi non-ortodonti dengan metode *Bass*

terhadap indeks plak pada mahasiswa pemakai ortodonti cekat di PSPDG FKUB Malang .

Tabel 5.4 Hasil Uji t Berpasangan untuk Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Non-Ortodonti dengan Metode Bass Pada Pemakai Ortodonti Cekat di PSPDG FKUB Malang

Variabel	Signifikansi (2-tailed)/ p-value	Keterangan	Kesimpulan
Indeks plak	0,0000	2 tailed < 0.01	Signifikan

Berdasarkan tabel 5.4, nilai signifikansi atau *2-tailed* adalah 0 dimana signifikansi lebih kecil dari 0,01 untuk taraf signifikan sehingga dapat dikatakan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa menyikat gigi menggunakan sikat gigi non-ortodonti dengan metode *Bass* memberi pengaruh yang signifikan terhadap nilai indeks plak sebelum sikat gigi dengan nilai indeks plak sesudah sikat gigi.

5.2.3 Uji T Tidak Berpasangan

Berdasarkan hasil pengujian nilai indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi ortodonti dan non-ortodonti, didapatkan bahwa keduanya secara signifikan mampu menurunkan indeks plak. Sehingga, untuk mengetahui perbedaan penggunaan antara sikat gigi ortodonti dan non-ortodonti perlu dilakukan uji lebih lanjut yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas.

Tabel 5.5 Hasil Uji Normalitas untuk Penurunan Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Ortodonti dan Non-Ortodonti dengan Metode Bass Pada Pemakai Ortodonti Cekat di PSPDG FKUB Malang

	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Keterangan	Kesimpulan
Penurunan indeks plak sikat gigi ortodonti dan non ortodonti	0,559	2 tailed > 0,05	Normal

Berdasarkan tabel 5.5 untuk penurunan nilai indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi ortodonti dan non ortodonti didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,559 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal.

Berikut ini adalah uji t tidak berpasangan untuk mengetahui perbedaan penggunaan antara sikat gigi ortodonti dan non-ortodonti.

Tabel 5.6 Hasil Uji t Tidak Berpasangan untuk Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Ortodonti dan Non-Ortodonti dengan Metode Bass Pada Pemakai Ortodonti Cekat di PSPDG FKUB Malang

Variabel	<i>Signifikansi (2-tailed)/ p-value</i>	Keterangan	Kesimpulan
Indeks plak	0,821	2 tailed < 0.05	Tidak Signifikan

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat disimpulkan bahwa sikat gigi ortodonti dan non-ortodonti mampu menurunkan indeks plak pada pengguna ortodonti cekat,

tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikat gigi ortodonti dan non-ortodonti ($p= 0,821$). Sehingga, dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan sikat gigi ortodonti dan non ortodonti dengan metode *bass* memiliki kemampuan yang sama dalam menurunkan indeks plak pada pengguna ortodonti cekat di PSPDG FKUB Malang.

